

**BERAT BADAN KURANG PADA BADUTA DENGAN WAKTU ERUPSI
GIGI INCICIVUS SENTRAL SULUNG DI POSYANDU
KELURAHAN LASIANA KUPANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Kesehatan Gigi**



Diajukan Oleh :

MARIANA PUPUT RAHAYU MANEK

PO5303204220539

**POLTEKKES KEMENKES KUPANG
PRODI D-III KESEHATAN GIGI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN
BERAT BADAN KURANG DENGAN WAKTU ERUPSI GIGI
INCICIVUS SENTRAL SULUNG PADA BADUTA DI
POSYANDU

KELURAHAN LASIANA KUPANG

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan oleh:

Mariana Puput Rahayu Manek

PO5303204220539

Telah diperiksa dan diseminarkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juni 2025

Waktu : 10.00

Pembimbing



Applonia Leu Obi,SKM,MDS

NIP :196809101991022001

HALAMAN PENGESAHAN
BERAT BADAN KURANG DENGAN WAKTU ERUPSI GIGI INCICIVUS
SENTRAL SULUNG PADA BADUTA DI POSYANDU
KELURAHAN LASIANA KUPANG

Diajukan oleh:

Mariana Puput Rahayu Manek
PO5303204220539

Telah disetujui Oleh
Mengetahui

Penguji I



Mery N. Pay, S.Kp.G, MDSc
NIP 198205272005012001

Penguji II



Applonia Leu Obi, SKM, MDSc
NIP 196809101991022001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc
NIP. 197303092000122001

SURAT KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariana Puput Rahayu Manek

Nim : PO5303204220539

Jurusan : Kesehatan Gigi

Institusi : Kemenkes Poltekkes Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma atau kesejahteraan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau proposal yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 24 Juni 2025



Mariana Puput Rahayu Manek



Nama lengkap : Mariana Puput Rahayu Manek

Nama Panggilan : Puput

Tempat Tanggal Lahir : Kotafoun, 01 Mei 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katholik

Asal : Kotafoun, Malaka

Riwayat Pendidikan :

1. Tamatan SDK Kotafoun
2. Tamatan SMPN As Manulea
3. Tamatan SMA KATHOLIK SURIA ATAMBUA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul” **Berat Badan Kurang Pada Baduta Dengan Waktu Erupsi Gigi incisivus Sentral Sulung di Posyandu Kelurahan Lasiana Kupang**” telah terselesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III Prodi Kesehatan Gigi Kupang. Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari masih banyak kekurangan namun berkat dukungan serta bimbingan dari pembimbing dan berbagai pihak sehingga karyatulis ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc, Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Ibu Applonia Leu Obi SKM, MDSc, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan, saran, dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
4. Ibu Mery N. Pay, S, Kp.G, MDSc selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran yang membangun untuk penulis.
5. Orangtua tercinta Bapak Simon Yoseph Manek dan Mama Agnes Sumini Rahayu, Adik Anjela Belvania Tisya Manek yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis hingga sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat memohon kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar karya tulis ilmiah ini dapat sempurna. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

Kamis, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Status Gizi	6
2.1.1 Pola Makan Yang Teratur	6
2.1.2 Jenis Makanan yang tepat.....	7
2.2 Berat Badan Kurang	9
2.2.1 Usia, Berat Badan, dan Tinggi Badan.....	9
2.2.2 Pendapatan Orangtua	10
2.2.3 Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua	11
2.3 Waktu Erupsi Gigi Insisivus Sentral Sulung	13
2.3.1 Gigi Incisivus	13
2.3.2 Waktu Erupsi Gigi Incisivus	14
2.4 Kerangka Konsep	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional.....	18
3.6 Jalannya Penelitian.....	18
3.7 Analisa Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan	25
BAB V PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Defenisi Operasional.....	18
Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia Baduta.....	21
Tabel 3 Distribusi Berat Badan Baduta.....	21
Tabel 4 Distribusi waktu erupsi gigi incisivus pada baduta.....	22
Tabel 5 Hubungan berat badan kurang dengan waktu erupsi gigi.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Kartu Status Pemeriksaan Gigi Susu Incisivus Pada Baduta.....	38
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	40
Lampiran 3 Master tabel.....	41

**Berat Badan Kurang Pada Baduta Dengan Waktu Erupsi Gigi Incisivus
Sentral Sulung Di Posyandu Kelurahan Lasiana Kupang**

Mariana Puput Rahayu Manek, Applonia Leu Obi,

Email: rahayuanes32@gmail.com

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

Intisari

Latar Belakang: Gizi merupakan faktor fundamental dalam proses tumbuh kembang anak, termasuk pertumbuhan gigi. Anak dengan gizi kurang memiliki risiko keterlambatan dalam erupsi gigi sulung, khususnya gigi insisivus sentral. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah balita dengan gizi kurang di Posyandu Kelurahan Lasiana Kupang, yaitu 30 balita dengan gizi buruk dan 83 dengan gizi kurang. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui berat badan kurang pada baduta, waktu erupsi gigi insisivus sentral sulung, dan hubungan antara keduanya. **Metode Penelitian :** metode penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Posyandu Kelurahan Lasiana, Kupang, pada Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah baduta yang memiliki berat badan kurang dari usia 6- 24 bulan di Posyandu Kelurahan Lasiana Kota Kupang dengan jumlah 113 Balita dan Sampel berjumlah 56 baduta dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan langsung menggunakan oral diagnostic set. **Hasil penelitian:** Mayoritas anak dengan berat badan kurang menunjukkan keterlambatan erupsi gigi. Gigi incisivus bawah (gigi 71 dan 81) umumnya tumbuh pada usia 6–8 bulan, sedangkan gigi incisivus atas (gigi 51 dan 61) tumbuh pada usia 8–10 bulan. Anak-anak dengan berat badan di bawah normal lebih banyak mengalami keterlambatan tumbuhnya gigi incisivus. **Kesimpulan:** Anak dengan berat badan kurang cenderung mengalami keterlambatan erupsi gigi insisivus sentral sulung serta asupan gizi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan gigi dan kesehatan anak secara menyeluruh.

Kata kunci: Berat Badan Kurang, Erupsi Gigi Susu Incisivus

